

**ANALISIS PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI
TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

Fitri Rahma Gumila

01021281924029

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI

TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh,

Nama : Fitri Rahma Gumila

NIM : 01021281924029

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 06-09-2023

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Fitri Rahma Gumila
NIM : 01021281924029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 20 Oktober 2023

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

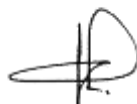
Anggota



Gustriani, S.E., M.Si
NIP. 197806032020122011

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitri Rahma Gumila
NIM : 01021281924029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Kondisi Fundamental Makroekonomi Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 09 Oktober 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 20 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan



Fitri Rahma Gumila

NIM. 01021281924029

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan atau penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kondisi Fundamental Makroekonomi Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia”. Shalawat dan salam kita curahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis atau disusun sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, dan Sertifikat Bank Syariah Indonesia terhadap harga saham bank syariah di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi data panel.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta petunjuk dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 20 Oktober 2023



Fitri Rahma Gumila

NIM. 01021281924029

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. karena berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dan penulis memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi.
2. Kedua orang tua saya, Ibu (Jamilah) dan Ayah (Yudi Gunadi) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materi, serta do'a yang dipanjatkan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya sekaligus sekretaris jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Gustriani, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi saya.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staff dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan membantu selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Adik-adik tersayangku, Muhammad Rishad Dwirayudha, Nadia Tri Adilah, Fathir Syahri dan Fathan Syahri yang telah menjadi penyemangat selama saya menduduki masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat saya yaitu Firna Dwi Gayatri, S.E yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi serta telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama perkuliahan hingga sekarang ini.
11. Teman seperjuangan yaitu Fitri Yanti yang telah menjadi teman selama masa perkuliahan hingga sekarang serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Kepada diri sendiri, saya berikan apresiasi yang sebesar-besar karena telah berjuang, kuat serta sabar dalam masa perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 20 Oktober 2023

Penulis



Fitri Rahma Gumila

NIM. 01021281924029

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KONDISI FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM BANK SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Fitri Rahma Gumila; Imam Asngari;

Fundamental makroekonomi adalah segala hal penting yang akan mendasari kekuatan dari aktivitas ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, dan SBIS terhadap harga saham bank syariah di Indonesia pada Juni 2018 – Desember 2021 baik secara parsial maupun bersama-sama. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model yang terpilih ialah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham bank syariah di Indonesia. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham bank syariah di Indonesia. Kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan pada harga saham bank syariah di Indonesia. SBIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada harga saham bank syariah di Indonesia. Secara bersama-sama, seluruh variabel bebas tersebut mempengaruhi harga saham bank syariah di Indonesia secara signifikan.

Kata Kunci : *Harga Saham Bank Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, SBIS*

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF MACROECONOMIC FUNDAMENTAL CONDITIONS ON THE SHARE PRICE OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA

By:

Fitri Rahma Gumila; Imam Asngari

Macroeconomic fundamentals are all important things that will underlie the strength of a country's economic activity. This study aims to determine the effect of economic growth, inflation rate, exchange rate, and SBIS on the share price of Islamic banks in Indonesia in June 2018 – December 2021 either partially or together. The analysis technique used is panel data regression analysis with the selected model being the Random Effect Model (REM). The results showed that economic growth had a positive and significant effect on the share price of Islamic banks in Indonesia. Inflation has a negative and significant effect on the share price of Islamic banks in Indonesia. Exchange rates have a positive and insignificant effect on the share prices of Islamic banks in Indonesia. SBIS has a negative and insignificant effect on the share price of Islamic banks in Indonesia. Taken together, all these independent variables significantly affect the share price of Islamic banks in Indonesia.

Keywords : *Sharia Bank Share Price, Economic Growth, Inflation, Exchange Rate, SBIS*

Head

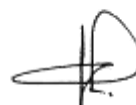


Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002


Know

Head of Development Economics
Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Fitri Rahma Gumila
	NIM	01021281924029
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 3 Desember 2001
	Alamat	Jalan M Tamyiz, No.48, Kel. Timbangan, Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir
	Handphone	: 0822-8066-0409
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	153 cm	
BERAT BADAN	50 kg	
EMAIL	fitriahmagumila@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2007-2010	SD Negeri 16 Indralaya Utara	
2010-2013	SD Negeri 02 Indralaya Utara	
2013-2016	SMP Negeri 1 Indralaya	
2016-2019	SMA Negeri 1 Indralaya	
2019-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2019-2021	Anggota Dept. R&L BO KEIMI FE UNSRI Anggota Dept HRD BO KEIMI FE UNSRI Anggota Dept KPK BO KEIMI FE UNSRI	
2020-2021	Anggota BPMF LDF BO UKHUWAH FE UNSRI	
2020-2021	Staff Khusus BALEG DPM KM FE UNSRI Wakil Banggar DPM KM FE UNSRI 2021	
PRESTASI DAN PENCAPAIAN		
Juara 3 Essay Terbaik dalam agenda OPREC Staff Khusus DPM KM FE UNSRI		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
BAB 2 STUDI KEPUSTAKAAN.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	16
2.1.2 Teori Investasi	19

2.1.3 Konsep Investasi Syariah	20
2.1.4 Konsep Saham Bank Syariah	21
2.1.5 Teori Inflasi	24
2.1.6 Konsep Nilai Tukar (Kurs)	26
2.1.7 Konsep Sertifikat Bank Indonesia Syariah	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis Penelitian	38
BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Teknik Analisis	40
3.3.1 Pengujian Model Regresi Data Panel	41
3.3.1.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	41
3.3.1.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	41
3.3.1.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	42
3.3.2 Pengujian Pemilihan Model Terbaik	43
3.3.2.1 Uji Chow	43
3.3.2.2 Uji Hausman	43
3.3.2.3 Uji Lagrange Multiplier	43
3.3.3 Uji Stasioner	44
3.3.4 Uji Kointegrasi	44
3.3.5 Uji Statistik	44
3.3.5.1 Uji F	44
3.3.5.2 Uji-t	45

3.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
3.4 Definisi Operasional Variabel	45
3.4.1 Variabel Terikat.....	45
3.4.2 Variabel Bebas.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel.....	48
4.1.1.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	48
4.1.1.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	49
4.1.1.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	50
4.1.2 Hasil Pengujian Pemilihan Model Terbaik.....	51
4.1.2.1 Hasil Uji Chow.....	51
4.1.2.2 Hasil Uji Hausman	51
4.1.2.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier	52
4.1.3 Hasil Uji Stasioner.....	53
4.1.4 Hasil Uji Kointegrasi	53
4.1.5 Hasil Uji Statistik	54
4.1.6 Interpretasi <i>Random Effect Model</i>	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia.....	57
4.2.2 Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia	59
4.2.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia	60

4.2.4 Pengaruh Sertifikat Bank Syariah Indonesia Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia.....	61
4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Kurs, dan SBIS Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia.....	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Common Effect Model Regresi Data Panel	48
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Fixed Effect Model Regresi Data Panel	49
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Random Effect Model Regresi Data Panel.....	50
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Chow Test.....	51
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hausman Test	51
Tabel 4.6 Hasil Lagrange Multiplier Test.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Stasioner	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Kointegrasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham BRIS (dalam miliar).....	2
Gambar 1.2 Perkembangan Harga Saham PNBS (dalam miliar)	3
Gambar 1.3 Perkembangan Harga Saham BTPS (dalam miliar).....	4
Gambar 1.4 Perkembangan Harga Saham BCAS (dalam miliar)	5
Gambar 1.5 Perkembangan Harga Saham PNBS (dalam miliar)	6
Gambar 1.6 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (dalam persen)	8
Gambar 1.7 Perkembangan Tingkat Inflasi (dalam persen).....	9
Gambar 1.8 Perkembangan Nilai Tukar (dalam rupiah).....	11
Gambar 1.9 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (dalam miliar)....	12
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Excel Variabel Penelitian.....	71
Lampiran 2. Data Eviews Variabel Penelitian	77
Lampiran 3. Output Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i>	83
Lampiran 4. Output Hasil Regresi Fixed Effect Model	84
Lampiran 5. Output Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	85
Lampiran 6. Output Hasil Pengujian Chow test	86
Lampiran 7. Output Hasil Pengujian Hausman test.....	87
Lampiran 8. Output Hasil Pengujian Lagrange Multiplier Test	88
Lampiran 9. Hasil Uji Stasioner Harga Saham Pada Tingkat Level.....	89
Lampiran 10. Hasil Uji Stasioner Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Level ...	89
Lampiran 11. Hasil Uji Stasioner Tingkat Inflasi Pada Tingkat Level.....	90
Lampiran 12. Hasil Uji Stasioner Nilai Tukar Pada Tingkat Level.....	90
Lampiran 13. Hasil Uji Stasioner SBIS Pada Tingkat Level	91
Lampiran 14. Hasil Uji Stasioner Harga Saham Pada First Difference.....	91
Lampiran 15. Hasil Uji Stasioner Pertumbuhan Ekonomi Pada First Difference.	92
Lampiran 16. Hasil Uji Stasioner Tingkat Inflasi Pada First Difference.....	92
Lampiran 17. Hasil Uji Stasioner Nilai Tukar Pada First Difference	93
Lampiran 18. Hasil Uji Stasioner SBIS Pada First Difference	93
Lampiran 19. Output Hasil Uji Kointegrasi.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

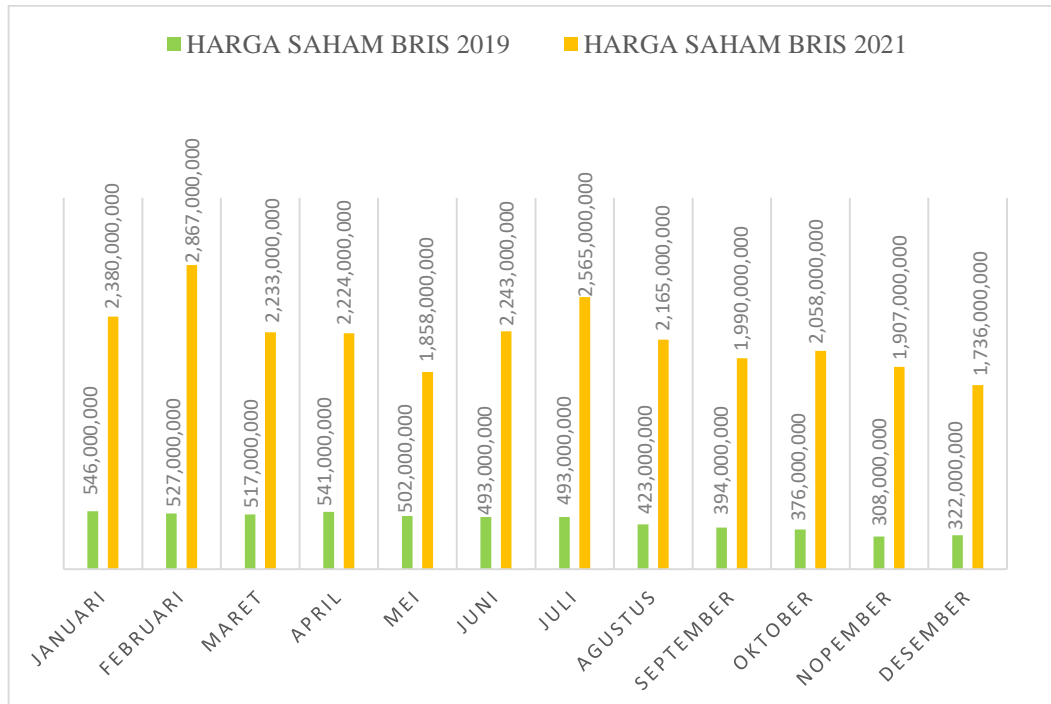
Ekonomi Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat hingga sekarang. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari berkembangnya lembaga keuangan syariah baik perbankan ataupun non bank. Perkembangan dari bank syariah yang sekarang bisa dilihat telah terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah serta beberapa bank konvensional yang telah melakukan *spin off* menjadi bank syariah.

Dalam bank umum syariah terdapat beberapa bank syariah yang menawarkan saham pada pasar modal syariah. Salah satunya ialah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) yang pada awalnya ialah saham dari PT Bank BRISyariah Tbk lalu berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia. BSI adalah penggabungan dari tiga bank umum syariah ialah Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, serta BNI Syariah. PT Bank Syariah Indonesia yang setiap harinya menerbitkan dan menawarkan harga saham kepada para pengusaha, investor, bahkan nasabah bank.

Menurut OJK (2021) harga saham ialah harga yang telah ditetapkan perusahaan terhadap perusahaan lain untuk mendapatkan surat kepemilikan suatu saham. Turun naiknya harga saham adalah sesuatu yang wajar dalam teori ekonomi karena hal ini diakibatkan oleh permintaan dan penawaran (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Seperti pada grafik perkembangan harga saham BRIS berikut ini.

Gambar 1.1

Perkembangan Harga Saham BRIS (dalam miliyar)



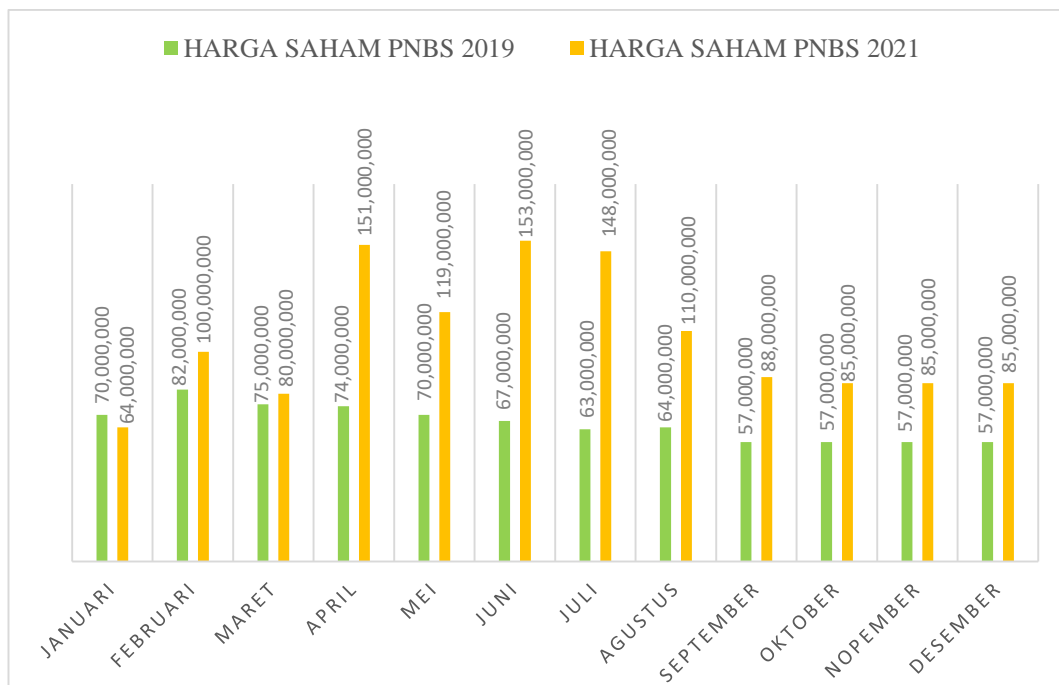
Sumber: Investing, Diolah

Berdasarkan gambar 1.1, perkembangan harga saham BRIS pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut disebabkan karena pada periode tersebut terjadi *merger* dari tiga bank umum syariah milik dari BUMN yaitu Bank BRIsyariah, BNI syariah, dan Mandiri syariah yang memicu perkembangan dari perbankan dan ekonomi syariah. Pada tahun 2019, harga saham BRIS paling tinggi di bulan Januari Rp546,000,000 dan paling rendah pada bulan Nopember Rp308,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, harga saham BRIS tertinggi pada bulan Februari Rp2,867,000,000 dan paling rendah di bulan Desember Rp1,736,000,000.

Selain PT Bank Syariah Indonesia, terdapat bank syariah lainnya yang juga menawarkan sahamnya yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah dengan kode saham berupa PNBS. Pada awalnya bank syariah ini memiliki nama PT Bank Panin Syariah kemudian berganti nama menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah. Berikut ini grafik perkembangan dari harga saham PNBS.

Gambar 1.2

Perkembangan Harga Saham PNBS (dalam miliar)



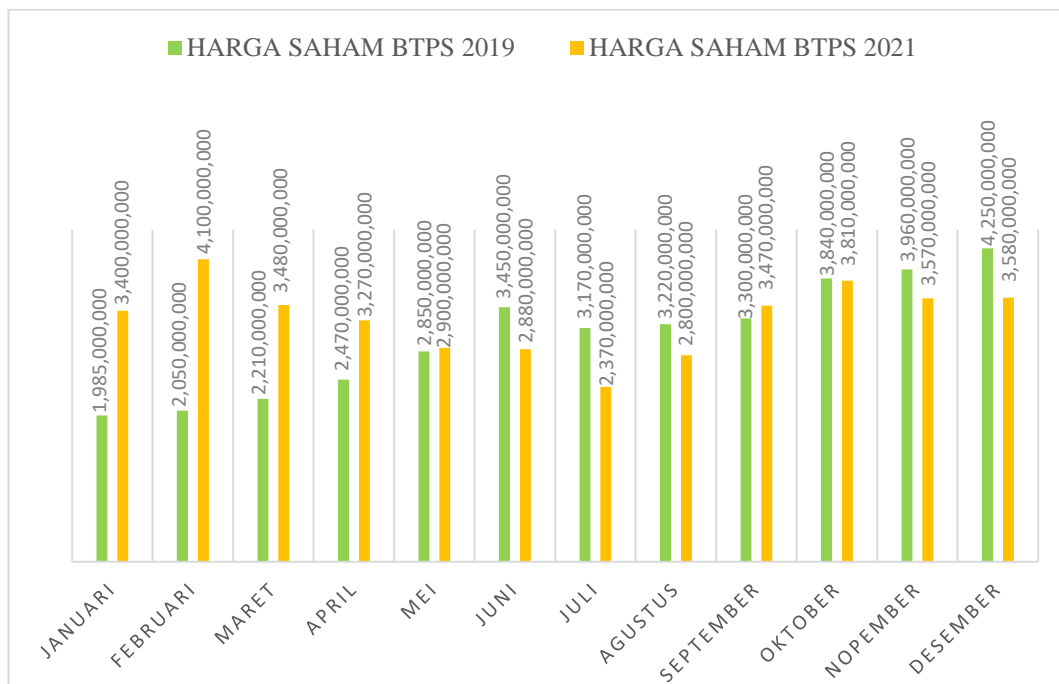
Sumber: Investing, Diolah

Berdasarkan gambar 1.2, perkembangan harga saham PNBS pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 kecuali pada bulan Januari. Pada tahun 2019, harga saham PNBS paling tinggi di bulan Juni Rp82,000,000 dan terendah pada bulan September hingga Desember Rp57,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, harga saham PNBS tertinggi pada bulan Juni Rp153,000,000 dan paling rendah di bulan Januari Rp64,000,000.

Selain BRIS dan PNBS, terdapat bank syariah lainnya yang juga menawarkan sahamnya yaitu PT Bank BTPN Syariah dengan kode saham berupa BTPS. Pada awalnya bank syariah ini merupakan unti usaha baru resmi menjadi bank umum syariah di tahun 2014 sesudah *spin-off* serta resmi menjadi perusahaan publik dengan kode saham berupa BTPS di tahun 2018. Berikut ini grafik perkembangan dari harga saham PNBS.

Gambar 1.3

Perkembangan Harga Saham BTPS (dalam miliar)



Sumber: Investing, Diolah

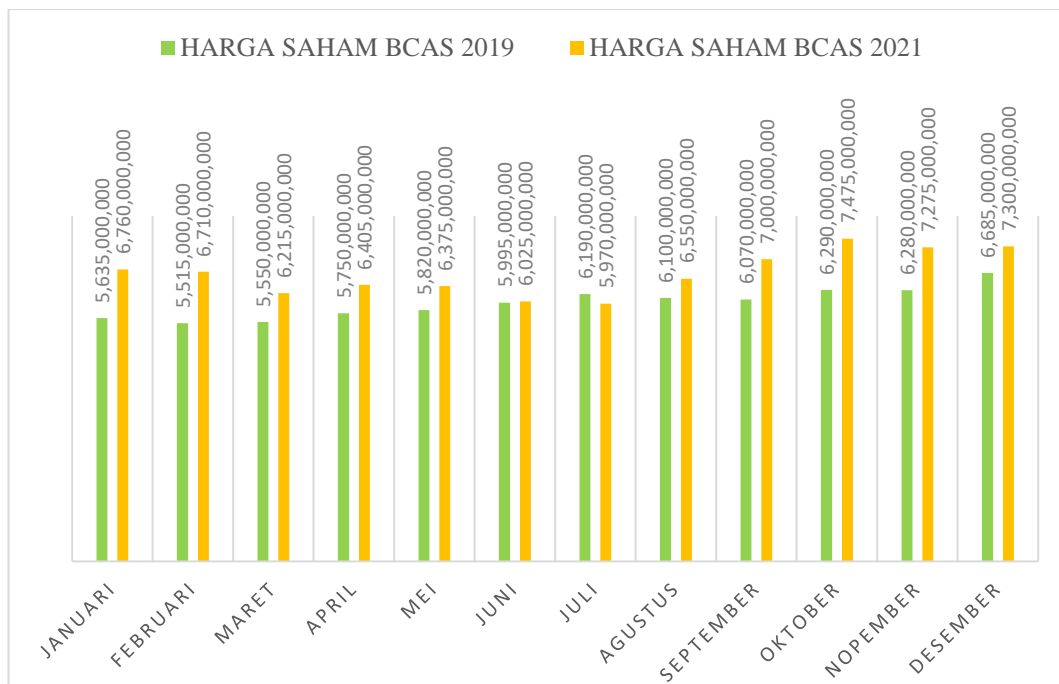
Berdasarkan gambar 1.3, perkembangan harga saham BTPS tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 kecuali pada bulan Juni hingga Agustus serta Oktober hingga Desember. Pada tahun 2019, harga saham BTPS paling tinggi di bulan Desember Rp4,250,000,000 dan terendah pada bulan Januari

Rp1,985,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, harga saham BTPS tertinggi pada bulan Februari Rp4,100,000,000 dan paling rendah di bulan Juli Rp2,370,000,000.

Selain ketiga bank syariah tersebut, terdapat bank syariah lainnya yang juga menawarkan sahamnya yaitu PT. Bank BCA Syariah dengan kode saham berupa BCAS. Bank syariah ini merupakan hasil konversi dari akuisisi Bank Central Asia tahun 2009 pada PT Bank Utama Internasional. Berikut ini grafik perkembangan dari harga saham PNBS.

Gambar 1.4

Perkembangan Harga Saham BCAS (dalam miliar)



Sumber: Investing, Diolah

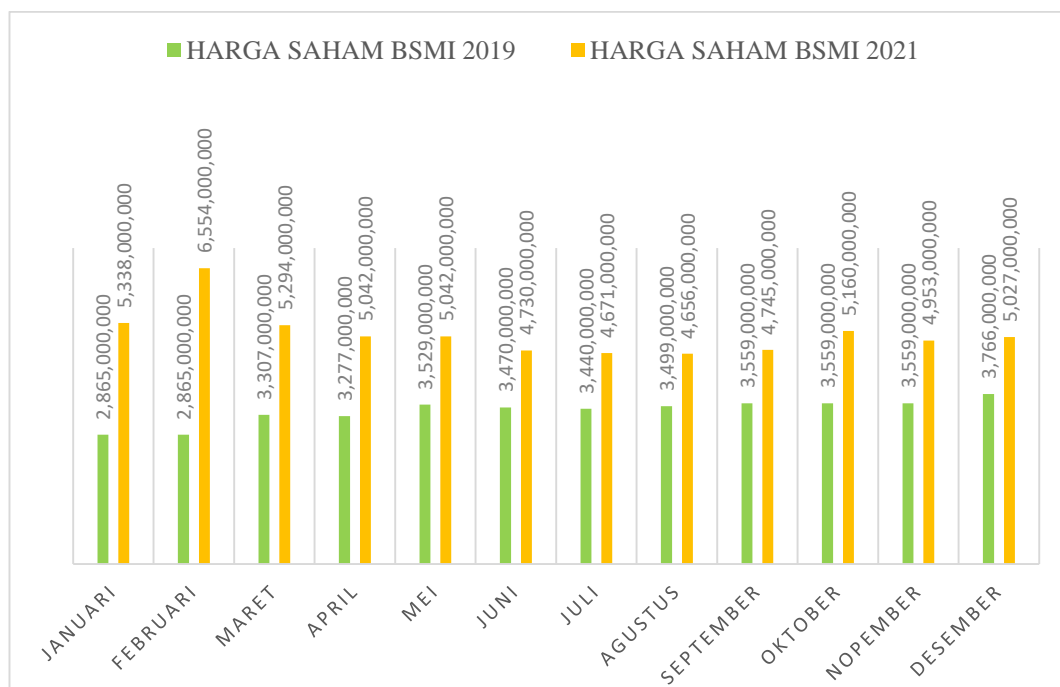
Berdasarkan gambar 1.4, perkembangan harga saham BCAS pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 kecuali pada bulan Juli. Pada tahun 2019, harga saham bank PNBS paling tinggi di bulan Desember Rp6,685,000,000 dan terendah pada bulan Februari Rp5,515,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, harga

saham bank BCAS tertinggi pada bulan Oktober Rp7,475,000,000 dan paling rendah di bulan Juli Rp 5,970,000,000.

Selain keempat bank syariah terdapat bank syariah lainnya yang juga menawarkan sahamnya yaitu PT Bank Mega Syariah dengan kode saham berupa BSMI. Bank ini berdiri pada 24 Juli 2004 yang bernama PT Bank Syariah Mega Indonesia setelah akuisisi dari PT Bank Umum Tugu atau Bank Tugu di tahun 2002 serta baru resmi beroperasi menjadi bank umum syariah pada 25 Agustus 2004. Berikut ini grafik perkembangan dari harga saham PNBS.

Gambar 1.5

Perkembangan Harga Saham BSMI (dalam miliar)



Sumber: Investing, Diolah

Berdasarkan gambar 1.5, perkembangan harga saham BSMI pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019, harga saham bank BSMI paling tinggi di bulan Desember Rp3,766,000,000 dan terendah pada bulan Januari

hingga Februari Rp 2,865,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, harga saham bank BSMI tertinggi pada bulan Februari Rp 6,554,000,000 dan paling rendah di bulan Juli Rp 4,671,000,000.

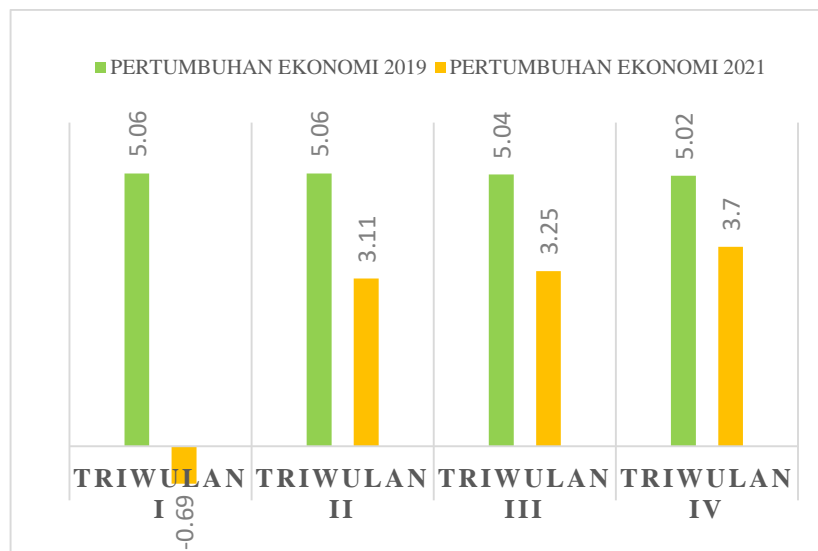
Secara umum, pergerakan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal ialah faktor yang muncul dari dalam perusahaan yang terdiri atas faktor fundamental perusahaan, alat korporasi perusahaan, serta proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan, faktor eksternal ialah faktor yang muncul dari luar perusahaan seperti faktor kondisi fundamental ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan manipulasi pasar (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Salah satu faktor eksternal yang akan mempengaruhi harga saham ialah faktor kondisi fundamental makroekonomi.

Fundamental ekonomi merupakan segala hal penting yang akan mendasari kekuatan dari aktivitas ekonomi suatu negara. Beberapa indikator dari fundamental ekonomi yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, cadangan devisa, defisit anggaran, valuta asing, dan lain-lainnya. Salah satu faktor kondisi fundamental makroekonomi yang sering mempengaruhi harga saham ialah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ialah suatu hasil produksi dari berbagai sektor ekonomi yang mengakibatkan kemajuan atau kemunduran menjadi terlihat dalam perekonomian selama jangka waktu tertentu. Menurut Sukirno (2017), beberapa indikator pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto, pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah dari tenaga kerja dan pengangguran, serta tingkat kemiskinan penduduk. Semakin meningkat pertumbuhan ekonomi maka perekonomian suatu negara semakin baik sehingga menyebabkan semakin banyak

investor yang ingin berinvestasi pada saham. Sebaliknya, semakin menurunnya pertumbuhan ekonomi maka perekonomian suatu negara akan semakin buruk sehingga menyebabkan semakin sedikit investor yang akan berinvestasi pada saham. Perubahan permintaan akan investasi yang berbentuk saham tersebut akan menyebabkan pergerakan pada harga saham.

Gambar 1.6

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi (dalam persen)



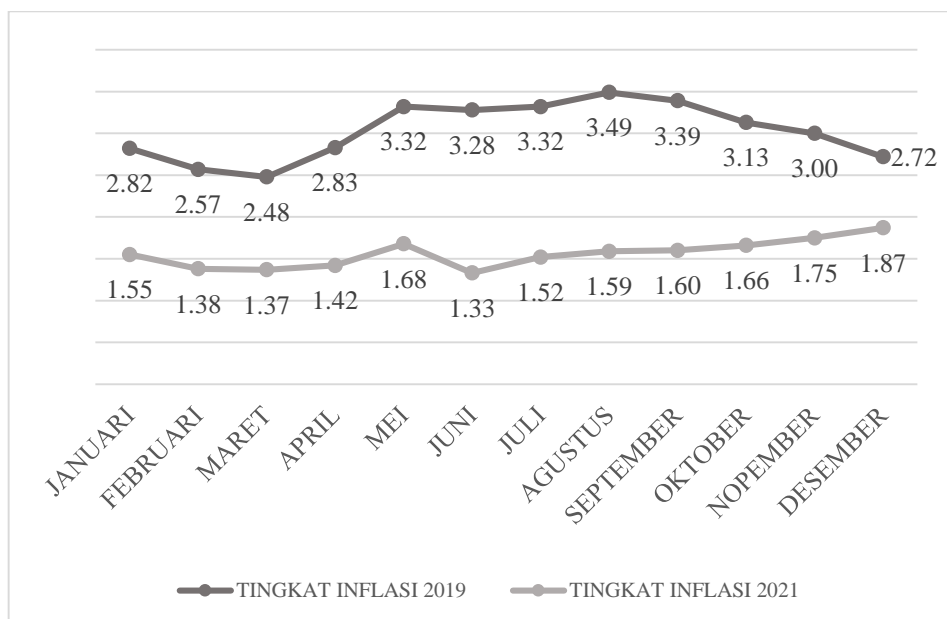
Sumber : BPS, diolah

Berdasarkan gambar 1.6, secara keseluruhan perkembangan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2019 karena di tahun tersebut mendapatkan ancaman varian baru dari pandemi Covid-19, inflasi yang tinggi, ketimpangan pendapatan yang semakin meningkat, serta utang negara yang terus bertambah. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi tertinggi di triwulan pertama dan kedua sebesar 5.06 persen dan terendah di triwulan keempat sebesar 5.02 persen. Sedangkan pada tahun 2021, tingkat inflasi tertinggi di triwulan keempat sebesar 3.70 persen dan terendah di triwulan pertama sebesar -0.69 persen.

Selain pertumbuhan ekonomi, faktor kondisi fundamental makroekonomi yang sering berpengaruh dalam fluktuasi harga saham lainnya ialah tingkat inflasi. Tingkat inflasi ialah pertumbuhan nilai dari kenaikan harga barang dan jasa yang akan berlaku terus-menerus di periode tertentu (Sukirno, 2017). Semakin tinggi tingkat inflasi maka daya beli masyarakat akan semakin rendah karena setiap nilai dari uang yang tersedia hanya bisa dipergunakan untuk membeli sejumlah barang dan jasa yang lebih sedikit. Hal ini mengakibatkan keuntungan perusahaan juga semakin turun yang mengakibatkan kemampuan perusahaan dalam membayar saham menurun dan berakibat pada nilai harga saham. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat inflasi maka pergerakan harga saham akan semakin turun dan sebaliknya, semakin rendah tingkat inflasi maka pergerakan harga saham akan semakin tinggi.

Gambar 1.7

Perkembangan Tingkat Inflasi (dalam persen)



Sumber : BI, Diolah

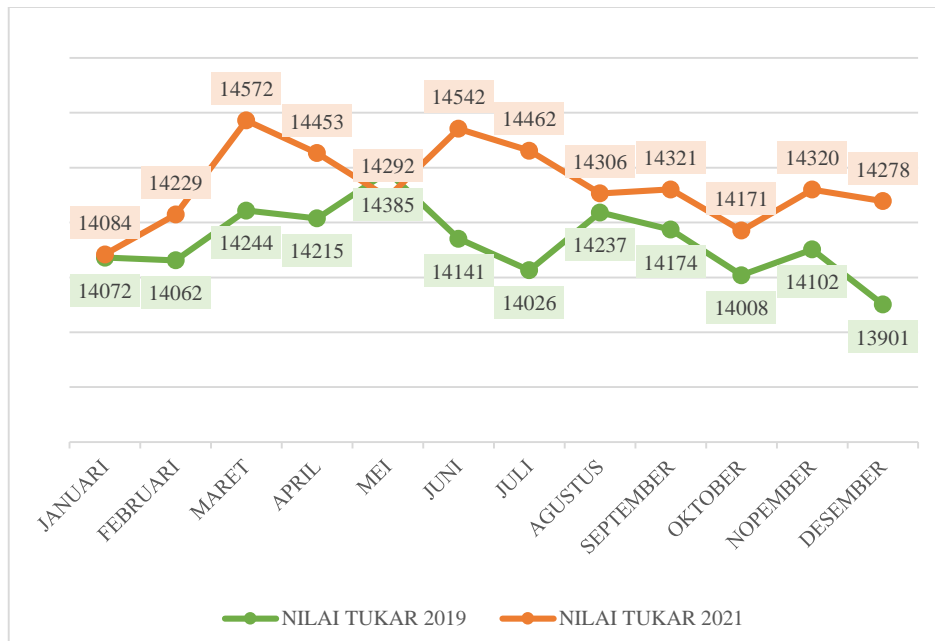
Berdasarkan gambar 1.7, secara keseluruhan perkembangan tingkat inflasi di tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2019 karena di tahun tersebut permintaan akan produk domestik masih lemah karena dampak dari pandemi Covid-19 dan pasokan masih memadai serta sinergi kebijakan dari Bank Indonesia maupun pemerintah pusat atau daerah dalam menjaga harga tetap stabil. Pada tahun 2019, tingkat inflasi yang tertinggi pada bulan Agustus sebesar 3.49 persen dan terendah di bulan Desember 0.03 persen. Sedangkan pada tahun 2021, tingkat inflasi tertinggi di bulan Desember 1.87 persen dan terendah di bulan Juni 1.33 persen.

Selain pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi, faktor kondisi fundamental makroekonomi yang akan mempengaruhi harga saham lainnya adalah nilai tukar. Nilai tukar merupakan nilai dari mata uang asing yang dapat ditukarkan pada mata uang negara lainnya yang telah disetujui masyarakat untuk melakukan perdagangan yang akan digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai suatu kekuatan dalam perekonomian (Risman, 2021). Fluktuasi nilai tukar yang kurang stabil akan mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi di suatu perusahaan. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing akan menjadi hal yang positif bagi para investor. Semakin menguat nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing maka akan semakin bertambah jumlah investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk saham karena dengan menguatnya nilai tukar rupiah tersebut maka perekonomian suatu negara akan semakin baik. Sebaliknya, semakin melemah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing maka akan semakin sedikit investor yang berinvestasi dalam bentuk saham karena dengan melemahnya nilai tukar tersebut maka

perekonomian akan semakin buruk. Perubahan akan permintaan pada investasi yang berbentuk saham akan menyebabkan pergerakan pada harga saham.

Gambar 1.8

Perkembangan Nilai Tukar (dalam rupiah)



Sumber : BI, Diolah

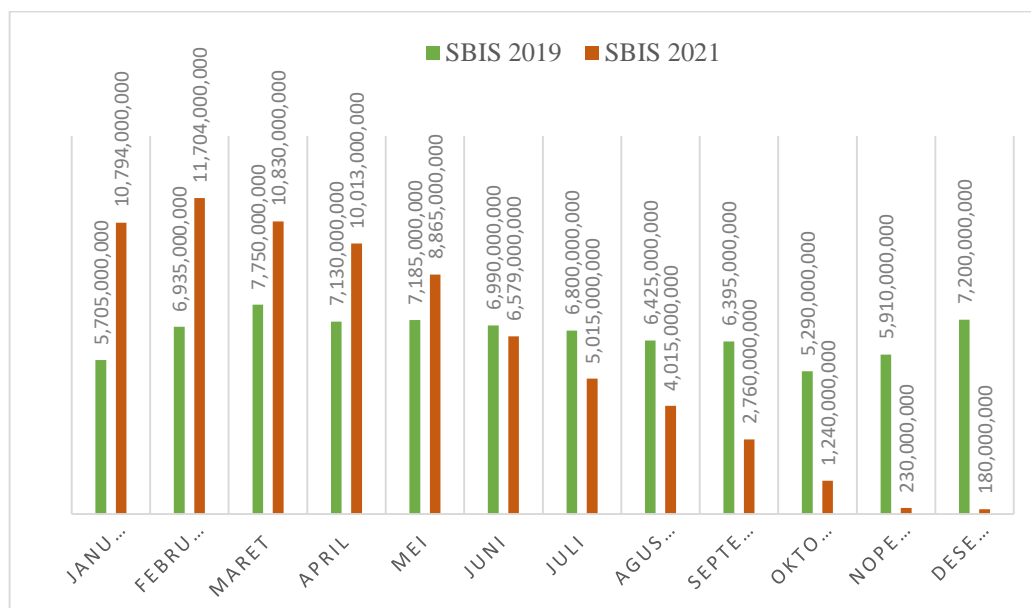
Berdasarkan gambar 1.8, secara keseluruhan perkembangan dari nilai tukar atau kurs di tahun 2021 lebih besar jika dibandingkan tahun 2019 kecuali pada bulan Mei 2021, nilai tukar sebesar Rp14,292 lebih rendah dibandingkan Rp14,385 nilai tukar di bulan Mei 2019. Pada tahun 2019, nilai tukar tertinggi di bulan Mei Rp14,385 dan terendah di bulan Desember Rp13,901. Sedangkan pada tahun 2021, harga nilai tukar tertinggi di bulan Maret Rp14,572 dan terendah di bulan Januari Rp14,084.

Selain ketiga faktor tersebut, faktor kondisi fundamental makroekonomi lainnya yang mempengaruhi harga saham yaitu suku bunga dalam hal ini ialah

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Fluktuasi suku bunga akan berakibat pada harga saham. Tingginya suku bunga akan lebih menarik investor untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan dan deposito daripada berinvestasi pada saham. Semakin tingginya suku bunga maka semakin sedikit investor yang berinvestasi pada saham sehingga harga saham akan turun. Sebaliknya, semakin rendahnya suku bunga maka semakin bertambahnya investor yang berinvestasi pada saham akan membuat harga saham meningkat (Lubis, 2016). Berikut ini adalah grafik perkembangan dari SBIS pada Januari 2019 - Desember 2019 dan Januari 2021 – Desember 2021.

Gambar 1.9

Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (dalam miliar)



Sumber : OJK, Diolah

Berdasarkan gambar tersebut, perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada bulan Januari hingga Mei 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sedangkan Juni hingga Desember 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

Pada tahun 2019, nilai SBIS paling tinggi di bulan Maret Rp7,750,000,000 dan paling rendah di bulan Oktober Rp5,290,000,000. Sedangkan pada tahun 2021, nilai SBIS paling tertinggi pada bulan Februari Rp11,704,000,000 dan paling terendah pada bulan Desember Rp180,000,000.

Beberapa penelitian yang juga meneliti mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, dan suku bunga pada harga saham di Indonesia. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Garnia *et al.* (2021) dengan judul “*A Study on The Effect of Inflation Rate, Interest Rate, and Exchange Rate on The Performance of Indonesia Sharia Stock Market*”. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah uji asumsi klasik dan individual. Hasil penelitiannya ialah tingkat inflasi, suku bunga, serta nilai tukar US\$ memiliki pengaruh secara negatif pada kinerja pasar saham syariah indonesia.

Selain itu, ada juga penelitian lainnya yang dilakukan Bassar et al (2021) dengan judul “*The Effect of Inflation Rate, Exchange Rate, The Certificate of Bank Indonesia (SBI) Interest Rate and Sharia Stock Trading Volume on Sharia Stock Perfomance in Companies Listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)*”. Teknik analisis data di penelitian ini adalah *multiple regression models* dengan panel data. Hasil penelitiannya ialah tingkat inflasi serta volume perdagangan saham syariah tidak memiliki pengaruh pada kinerja saham syariah sementara nilai tukar serta suku bunga SBI mempengaruhi kinerja saham syariah secara negative serta penelitian yang dilakukan Safitri dan Efi (2021) melakukan penelitian dengan judul “*Effects of Inflation, Exchange Rate on Islamic Bank Stock Prices*”. Metode analisis data penelitian tersebut adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji

koefisien korelasi dan determinasi. Temuan dari penelitian ini adalah secara simultan harga saham bank syariah dipengaruhi oleh PDB, inflasi, BI rate, dan nilai tukar dengan persentase hubungannya 39,8 persen.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pengaruh kondisi fundamental makroekonomi dengan menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada harga saham bank syariah di Indonesia penting untuk dilakukan karena harga saham bank syariah akan mempengaruhi kesejahteraan nilai perusahaan bank syariah Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dari penelitian berikut ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, serta Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara parsial terhadap harga saham bank syariah di Indonesia pada Juni 2018- Desember 2021?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, serta Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara bersama-sama terhadap harga saham bank syariah di Indonesia pada Juni 2018 - Desember 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari adanya penelitian berikut ini adalah:

1. Mengetahui secara parsial pengaruh atau dampak dari pertumbuhan ekonomi tingkat inflasi, nilai tukar (kurs), serta Sertifikat Bank Indonesia Syariah bagi harga saham bank syariah di Indonesia pada Juni 2018 - Desember 2021.

2. Mengetahui secara bersama-sama (serentak) pengaruh atau dampak dari pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar (kurs), serta Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada harga saham bank syariah di Indonesia pada Juni 2018 - Desember 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian berikut ini terdiri atas dua jenis antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari adanya penelitian berikut ialah penelitian ini akan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dan bermanfaat untuk menambah informasi serta pemahaman mengenai efek dari pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar (kurs), serta Sertifikat Bank Indonesia Syariah berdampak pada harga saham bank syariah di Indonesia terkhusus pada Juni 2018 - Desember 2021.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari adanya penelitian berikut ialah untuk meningkatkan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan harga saham bank syariah per bulan. Dalam hal ini dimaksimalkan untuk berfokus pada pergerakan faktor makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, P., Bouslah, K., Qamhieh Hashem, S., & Song, L. (2020). How informative are stock prices of Islamic Banks? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 66(101203), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101203>
- Agustin, N., Tristiarini, N., Hernawati, R. I., & Durya, N. P. M. A. (2023). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntans*, 7(1), 65–77.
- Akbar, T. (2018). Determination of Sharia Stock Price Through Analysis of Fundamental Factors and Macro Economic Factors. *Account and Financial Management Journal*, 03(10), 1739–1745. <https://doi.org/10.31142/afmj/v3i10.01>
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Bassar, T. S., Effendi, N., Hidayat, A. K., & Budiono, B. (2021). The Effect of Inflation Rate, Exchange Rate, The Certificate of Bank Indonesia (SBI) Interest Rate and Sharia Stock Trading Volume on Sharia Stock Performance in Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(3), 326–339. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i3.2494>
- BI. (2008). Peraturan BI No. 10/11/PBI/2008 Tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah. In *PBI No. 10/11/PBI/2008* (Vol. 3, Issue 1, pp. 51–72).
- Garnia, E., Tahmat, Deden, R., & Iman, S. (2021). A Study on the Effects of Inflation Rate, Interest Rate, and Exchange Rate on the Performance of Indonesia Sharia Stock Market. *Proceedings of the 18th International Symposium on Management (INSYMA 2021)*, 180, 26–29. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210628.006>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Basic Econometrics)* (5th ed., pp. 249–256). Salemba Empat.
- Hakim, L. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah, Studi Kasus: Negara Organisasi Kerjasama Islam. *Jurnal Ilmiah - Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 7(1), 1–14.
- Hasanah, S. F. N., Hadiantini, R., & Kusumawardhani, A. P. (2021). Analysis of Macroeconomic Factors and Fundamental Factors to Sharia Stock Return on Trade, Services and Investment Sector Companies in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2014-2018. *Proceedings of the First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020)*, 536, 129–140. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.020>
- Kamal, M., Kasmawati, Rodi, Thamrin, H., & Iskandar. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar (KURS) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah

- Indonesia (ISSI). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 521–531. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8310](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8310)
- Kristina, I., & Esya, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 30(2), 123–141. <https://doi.org/10.25105/me.v30i2.16252>
- Kuswanto, A. (2018). *Pendidikan Administasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi Komputer*. Salemba Infotek.
- Lubis, T. A. (2016). Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris. In A. Fahmi (Ed.), *Nucl. Phys.* (Issue 1). Salim Media Indonesia. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Machtra, C., Shabri, M. M. A., & Dawood, T. C. (2023). Does Foreign Interest Rate Determine Islamic Stock Prices ? *Amwaluna : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.7001>
- Mafaza, S. A., Masrifah, A. R., Putri, E. R., & Zein, A. R. (2021). Determinant of Sharia Stock Price Evidence Sharia Stock Price in Indonesia and Malaysia. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 221–237. <https://doi.org/10.32678/ije.v12i2.268>
- Mawardi, I., Widiastuti, T., & Sucia Sukmaningrum, P. (2019). The Impact of Macroeconomic on Islamic Stock Prices: Evidence from Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(13), 499–509. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4226>
- Multazam, A. (2018). Analisis Dampak Suku Bunga SBI, Inflasi, serta Pertumbuhan Ekonomi terhadap Return Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Indonesia. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 132–151. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v3i2.218>
- Mulyadi, S. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, return saham, dan suku bunga terhadap indeks saham syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 10(1), 13–23. <https://doi.org/10.53429/jdes.v10i1.429>
- Narayan, P. K., Sharma, S. S., Thuraisamy, K. S., & Westerlund, J. (2018). Some preliminary evidence of price discovery in Islamic banks. *Pacific Basin Finance Journal*, 52(July 2016), 107–122. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.12.007>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–4. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/316>
- Primadona, M., Harahap, I., & Harahap, R. D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Perbanas Journal Of Islamic Economics & Business*, 2(2), 128–135. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.7001>
- Rahmawati, N. (2015). *Managemen Investasi Syariah* (M. Yusup (ed.)). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. <http://www.iainmataram.ac.id/>

- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (W. Kurniawan (ed.); Issue July). CV. Pena Persada. <https://www.researchgate.net/publication/353363430>
- Safitri, A., & Syarifudin, E. (2021). Effects of Inflation, Exchange Rate, BI Rate, and GDP on Islamic Bank Stock Prices. *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 14–21. <https://doi.org/10.32678/tsarwah.v6i2.6711>
- Shodiq, M. J., Al-Fathan, M. R., & Hidayat, M. R. (2022). The Impact of Macroeconomic Variables on Jakarta Islamic Index (JII) Fluctuation. *Review on Islamic Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.1504/ijtgm.2022.10029880>
- Siska, E., Lestari, N. P., & Amalia, M. (2021). Satu Tahun Virus Corona: Analisis Pergerakan Harga Saham Bank Syariah di Lantai Bursa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1253–1260. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3051>
- Siswanto, R., Pramono, S. E., & Ismal, R. (2021). The Influence Of Financial Performance, Macroeconomic Indicators And Systemic Risk On Manufacturing Sector Sharia Share Return. *TIFBR :Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 15(2), 42–61. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v15i2.273>
- Sriyono, & Kumalasari, H. M. (2020). *Keuangan Internasional* (D. Sigit Hermawan (ed.)). UMSIDA Press.
- Sugiyanto, & Putra, T. A. P. S. (2021). Macro-Economic Impact on Stock Prices. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 13–19. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3245>
- Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Ketiga). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulia Sukmawati, U., Kusnadi, I., & Ayuni, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Yang Lesting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 54–69. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v6i2.338>
- Suwandi, E. D. (2022). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3362–3368. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1123>
- Tri Wahyudi, S. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Monalisa (ed.); Kedua). Rajawali Pers.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>
- Wahab, A. (2012). *Ekonomi Makro Pengantar*. Alauddin University Press.
- Wira, T. S. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.35126/ilman.v8i1.127>

Yunianto, B. V., & Bahruddin, Y. M. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2829–2834. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2506>